



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

RABU, 30 JANUARI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Sidak Komisi 3 Ke Aset Terbengkalai

**OPD Pemkot
Dipanggil**

RBI, BENGKULU - Satu lagi aset milik Pemerintah Kota Bengkulu yang terbengkalai. Rencananya, bangunan yang berada di wilayah sekitar Kecamatan Muara Bangkahulu itu untuk PGRI Kota. Namun en-

tah mengapa, sejak selesai dibangun tahun 2017 lalu hingga detik ini bangunan belum difungsikan.

Mirisnya lagi, bangunan itu terkesan tidak diperhatikan atau tidak dijaga sama sekali. Hal ini dibuktikan telah banyak bagian bangunan yang rusak. Bahkan semua pintu serta jendela telah raib. Sejumlah kabel telah

dilepas oknum yang ingin mengambil tembaganya.

Terkait hal itu, Ketua Komisi 3 DPRD Kota Bengkulu Sudisman S.Sos dan anggota Sandy Bernando berencana akan memanggil OPD Pemda Kota. Tujuannya, untuk mendengar apa sebab bangunan itu tidak difungsikan dan dibiarkan terbengkalai.

"Nanti dalam rapat akan kita pertanyakan semua. Termasuk akan dicarikan solusinya, sehingga aset yang telah kuras ratusan juta rupiah APBD ini bisa termanfaat dengan semestinya," sampai Sudisman.

Ditambahkan oleh Sandy bahwa terkait apakah akan dianggarkan lagi biaya rehab bangunan, selaku bagian dari badan anggaran DPRD Kota

Dia menjelaskan tentunya nanti akan diminta terlebih dahulu hasil audit pembangunan. Sebab, kata Sandy, anggaran untuk rehab bangunan jangan sampai tersia-siakan dan melanggar hukum.

"Nanti kita dengar saat rapat seperti apa masalah sebenarnya. Namun secara gamblang saat inipun sudah terlihat kurangnya perencanaan dalam pembangunan ini. Untuk itu kedepan jangan lagi seperti ini. Habiskan uang negara hanya untuk pembangunan yang tak bisa difungsikan untuk apa," sambung Dia.

Hasil penelusuran sementara yang dilakukan dewan, bahwa terungkap pembangunan kantor PGRI ini menelan anggaran sekira Rp 400 jutaan. Bangunan telah selesai dikerjakan, namun akses air tidak ada.

"Jika soal belum masuk air menjadi alasan belum ditempati bangunan ini, mengapa tidak dipikirkan sebelum dilakukan pembangunan. Mestinya sebelum diletakan batu pertama pembangunan, semua masalah teknis sudah diklirkan. Harus terencana dong. Jangan asal-asalan seperti ini. Untuk itu nanti kita mesti dengar keterangan dari Pemkot," tegas Dia. **(lay/ae3/prw).**